



Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Youtube Terhadap Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah

Dian Agustina^{1*},

¹ Pendidikan Agama Islam, Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

*agustinadian593@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2 Desember 2025

Revised 15 Desember 2025

Accepted 28 Desember 2025

Available online 6 Januari 2026

Kata Kunci:

Penelitian Artikel, Pembelajaran Al-Qur'an, Audio Visual

Keywords:

Research, Quranic Learning, Audio Visual

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Al-Afif

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah melalui penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis YouTube. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berbasis YouTube dapat meningkatkan keaktifan, kepercayaan diri, serta ketepatan makhraj dan tajwid bacaan Al-Qur'an siswa. Media YouTube membantu siswa memahami bacaan secara lebih jelas dan menarik karena dapat dilihat dan didengar secara langsung serta diulang sesuai kebutuhan. Dengan demikian, media audio visual berbasis YouTube efektif digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah.

ABSTRACT

This study aims to improve the ability to read the Qur'an of students in Islamic Junior High Schools through the use of YouTube-based audio-visual learning media. The study used a qualitative approach with the Classroom Action Research (CAR) method which was implemented in two cycles, including planning, action implementation, observation, and reflection. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed qualitatively. The results of the study indicate that the use of YouTube-based audio-visual media can increase students' activeness, self-confidence, and correct pronunciation and tajwid of the Qur'an reading. YouTube media helps students understand the reading more clearly and interestingly because it can be seen and heard directly and repeated as needed. Thus, YouTube-based audio-visual media is effective for use in learning the Qur'an and Hadith in Islamic Junior High Schools.

1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pendidikan Agama Islam di madrasah memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian, moral, dan spiritual peserta didik. Salah satu aspek penting dalam pendidikan agama adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan makhraj huruf. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, di mana guru menjadi pusat pembelajaran dan siswa hanya berperan sebagai pendengar pasif (Yusuf, 2022).

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, guru dihadapkan pada tantangan sekaligus peluang untuk memanfaatkan media digital dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu media yang banyak digunakan dalam konteks pembelajaran modern adalah YouTube, yang berfungsi tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukatif yang efektif. Menurut Sudjana dan Rivai (2019), media audio visual mampu meningkatkan pemahaman siswa karena menggabungkan unsur suara dan gambar, sehingga membantu proses internalisasi pengetahuan melalui pengalaman belajar yang konkret.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis YouTube terbukti dapat meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran. Penelitian Saputro dan Nurjanah (2021) menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran YouTube dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sebesar 25% dibandingkan dengan metode ceramah tradisional (Saputro & Nurjanah, 2021). Hal senada juga dikemukakan oleh Kurniawan dan Latifah (2023) bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al- Qur'an mampu menumbuhkan minat belajar serta memperbaiki kemampuan pelafalan huruf hijaiyah (Kurniawan & Latifah, 2023).

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis YouTube dianggap relevan untuk diterapkan di Madrasah Tsanawiyah. Media ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa melalui penerapan media pembelajaran audio visual berbasis YouTube menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan PTK dipilih karena dapat memberikan solusi langsung terhadap permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru dikelas (Arikunto, 2015)

2. METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart sebagaimana dikutip oleh (Arikunto, 2015). Model ini terdiri dari empat tahapan yang dilakukan secara berulang, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui keempat tahapan tersebut, peneliti berupaya memperbaiki proses pembelajaran bacaan Al-Qur'an dengan menerapkan media pembelajaran audio visual berbasis YouTube.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), memilih video pembelajaran dari platform YouTube yang relevan dengan materi tajwid dan makhraj huruf, serta menyiapkan instrumen penelitian seperti lembar observasi, angket respon siswa, dan rubrik penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menayangkan video YouTube yang menampilkan contoh bacaan Al-Qur'an, kemudian siswa menirukan dan mempraktikkan bacaan tersebut di bawah bimbingan guru. Selanjutnya, tahap observasi dilakukan untuk mencatat aktivitas siswa, tingkat keaktifan, dan perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Siklus	Tahapan	Deskripsi Kegiatan
I	Perencanaan	Penyusunan RPP dan pemilihan video YouTube bacaan Al-Qur'an
	Tindakan	Pembelajaran menggunakan media audio visual berbasis YouTube
	Obsevasi	Pengamatan aktivitas dan kualitas bacaan siswa
	Refleksi	Evaluasi kendala dan perbaikan pembelajaran
II	Perencanaan	Penyempurnaan media dan strategi pembelajaran
	Tindakan	Pembelajaran lanjutan dengan pendampigan lebih intensif
	Observasi	Pengamatan perubahan perilaku dan bacaan siswa
	Refleksi	Penarikan Kesimpulan hasil Tindakan

Tahap perencanaan siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 1. Sementara itu, aktivitas siswa dalam fokus pengamatan kemampan bacaan Al-Qur'an selama proses tindakan berlangsung dirangkum dalam Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Fokus Pengamatan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an

Aspek	Indikator
Makhraj	Ketepatan pengucapan huruf hijaiyah
Tajwid	Kesesuaian penerapan hukum bacaan
Kelancaran	Kefasihan dan kelancaran membaca
Sikap	Antusiasme dan kepercayaan diri siswa

Hasil dari observasi kemudian dianalisis pada tahap refleksi untuk menilai keberhasilan tindakan yang telah dilakukan serta merumuskan perbaikan pada siklus berikutnya. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan agar proses pembelajaran dan evaluasi dapat berjalan optimal. Data penelitian diperoleh melalui observasi, tes kemampuan membaca Al-Qur'an, dan angket respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran YouTube.

Data kualitatif dari hasil observasi dan angket dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengetahui perubahan sikap, motivasi, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Keberhasilan tindakan ditentukan apabila terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kriteria minimal 80% siswa mencapai nilai di atas standar ketuntasan (≥ 75) serta menunjukkan peningkatan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran (Suryani & Hidayat, 2022)

Dengan demikian, metode Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat menjadi sarana reflektif bagi guru untuk memperbaiki strategi pembelajaran dan meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa melalui pemanfaatan media pembelajaran audio visual berbasis YouTube secara efektif dan berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Siklus I

Pada siklus I, penerapan media pembelajaran audio visual berbasis YouTube mulai digunakan dalam pembelajaran bacaan Al-Qur'an. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media ini mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan fokus belajar. Siswa terlihat lebih antusias saat menyimak tayangan bacaan Al-Qur'an dibandingkan pembelajaran konvensional.

Namun demikian, kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa pada siklus I belum menunjukkan hasil yang optimal. Masih ditemukan kesalahan pengucapan makhraj huruf, ketidaktepatan penerapan hukum tajwid, serta rendahnya kepercayaan diri siswa ketika membaca secara mandiri. Sebagian siswa juga masih pasif dan menunggu arahan guru.

Berdasarkan hasil refleksi, pembelajaran pada siklus I perlu diperbaiki dengan meningkatkan pendampingan guru, pengulangan tayangan video, serta pemberian contoh bacaan secara lebih terstruktur.

2. Hasil Analisis Siklus II

Pada siklus II, pembelajaran diperbaiki dengan memilih video YouTube yang lebih sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, memperjelas fokus pada bacaan yang sulit, serta memberikan bimbingan lebih intensif. Guru juga memberikan kesempatan lebih luas kepada siswa untuk mempraktikkan bacaan secara berulang.

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan secara kualitatif. Siswa tampak lebih aktif, percaya diri, dan berani membaca Al-Qur'an di depan kelas. Kesalahan makhraj dan tajwid mulai berkurang, serta kelancaran bacaan siswa mengalami

peningkatan. Suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif dan kondusif. Dengan demikian, tindakan pada siklus II dinilai telah mencapai tujuan penelitian, sehingga penelitian dihentikan.

3. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis YouTube dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bacaan Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah. Media audio visual memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret melalui kombinasi suara dan visual, sehingga memudahkan siswa dalam meniru dan memahami bacaan Al-Qur'an secara benar.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari dan Putra (2022) yang menyatakan bahwa media audio visual mampu meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran memberikan akses terhadap contoh bacaan Al-Qur'an yang autentik dan dapat diulang sesuai kebutuhan siswa (Rahman, 2023)

Dari sudut pandang Penelitian Tindakan Kelas, refleksi yang dilakukan pada setiap siklus menjadi kunci dalam memperbaiki kualitas pembelajaran. Perbaikan strategi pada siklus II membuktikan bahwa PTK bersifat reflektif dan berorientasi pada peningkatan praktik pembelajaran secara berkelanjutan (Wahyuni, 2021)

Secara kualitatif, peningkatan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa ditunjukkan melalui perubahan sikap belajar, meningkatnya keaktifan, kepercayaan diri, serta ketepatan pengucapan makhraj dan penerapan tajwid. Oleh karena itu, media pembelajaran audio visual berbasis YouTube dapat dijadikan alternatif yang efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah.

3. KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis YouTube mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bacaan Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah. Media ini membantu siswa lebih aktif, percaya diri, serta lebih tepat dalam pengucapan makhraj dan penerapan tajwid. Melalui Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan secara bertahap dan reflektif, pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Oleh karena itu, media YouTube dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran Al-Qur'an yang relevan dan efektif. Penerapan tindakan pada siklus II menunjukkan peningkatan kemampuan siswa, baik dari segi keaktifan, kepercayaan diri, maupun ketepatan makhraj dan tajwid. Dengan demikian, media audio visual berbasis YouTube dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang sederhana, efektif, dan relevan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

4. REFERENCES

- Arikunto. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2014). *The Action Research Planner*. Singapore: Springer.
- Kurniawan & Latifah, (2023). Pemanfaatan media YouTube sebagai sarana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 387–400.
- Rahman. (2023). Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 45-46.
- Saputro & Nurjanah, (2021). Pemanfaatan Media YouTube dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 45-56
- Sari, N., & Putra, R. (2022). Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(2), 211–222. Jakarta.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2019). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suryani, & H., & Hidayat. (2022). Desain Penelitian Deskriptif Kuantitatif dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Metodologi Penelitian Pendidikan*, 101-110.
- Wahyuni. (2021). Penelitian Tindakan Kelas sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Edukasi*, 134-135.